

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Rumah Gadang Minangkabau merupakan tugu hasil kebudayaan suatu suku bangsa yang hidup di daerah bukit barisan yang menjajar di sepanjang pantai barat pulau Sumatera bagian tengah. Sebagaimana halnya rumah di daerah katulistiwa yang dibangun diatas tiang, rumah gadang mempunyai kolong yang tinggi. Atapnya yang lancip merupakan arsitektur yang khas serta membedakan dengan bangunan suku bangsa lain di edaran garis katulistiwa itu, (A.A Navis, 1984).

Minangkabau sendiri mempunyai tiga daerah utama yang disebut luhak diantaranya Luhak Tanah Datar, Luhak Agam, dan Luhak 50 Kota. Luhak Tanah Datar disebut juga sebagai *Luhak Nan Tuo*. Daerah ini terletak di kaki Gunung Merapi sebelah selatan membentang dari barat ke timur meliputi sebelah selatan sampai perbatasan dengan Luhak Kubuang Tigo Baleh atau Kabupaten Solok sekarang. Hampir tidak ada tanah yang datar, pada umumnya berbukit dan sangat subur, airnya banyak, dan hutannya masih ditumbuhi kayu-kayu besar, didalam tambo di wafatkan sebagai berikut :

Tanah Data, aienyo janiah, ikannyo jinak, buminyo sajuak payuang panji koto pilian (Tanah Datar, airnya jernih, ikannya jinak, buminya sejuk payung panji koto piliang).

Luhak Tanah Datar memiliki empat belas (14) Kecamatan dan tujuh puluh lima (75) Nagari, salah satu nagari yang ada di Tanah Datar yaitu Nagari Sumpur.

Nagari Sumpur terletak di tepi Danau Singakarak dengan panorama alam yang indah. Di Nagari Sumpur terdapat rumah gadang yang tersebar di empat jorong dari lima jorong yaitu Jorong Nagari, Jorong Subarang Aia Taman, Jorong Suduik, Jorong Batu Baraguang, berdasarkan observasi yang penulis lakukan rumah gadang yang ada di Nagari Sumpur berjumlah 43 buah rumah gadang.

Rumah Gadang di Nagari Sumpur adalah bagian dari rumah gadang Minangkabau yang telah menjadi identitas dan jati diri bagi pemiliknya, karena di rumah gadang ini banyak terkandung makna dan nilai-nilai budaya, misalnya dilihat dari ukiran rumah gadang yang terdapat di Nagari Sumpur yaitu ukiran *aka cino* bermakna ulet serta tangguh menjalani kehidupan sesulit apapun, ukiran ini terdapat pada dinding anjuang rumah gadang sebelah bawah.

Rumah Gadang yang ada sekarang rata-rata sudah berumur diatas seratus tahun. Hal ini menjadikan rumah gadang Nagari Sumpur sebagai objek wisata kawasan rumah gadang Nagari Sumpur. Akan tetapi masyarakat pun banyak tidak mengetahui keberadaannya, dikarenakan belum adanya dilakukan promosi. Adapun informasi dari website, namun informasi yang didapat dari web hanya menampilkan rumah gadang Siti Fatimah, rumah gadang Siti Nuraini, dan rumah gadang Kamrita saja. Untuk memudahkan masyarakat atau wisatawan dan mahasiswa mencari informasi tentang rumah gadang Nagari Sumpur maka perlu adanya sarana penelusuran berupa direktori.

Direktori merupakan daftar tokoh, organisasi atau lembaga yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas/subjek dan

memberikan data mengenai nama, alamat, afiliasi, kegiatan, dan sebagainya (Sulistyo-Basuki, 1993).

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat tentunya dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah direktori berbasis *web*. Salah satu perkembangan teknologi informasi adalah *Web. Website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di Internet. Sebuah halaman *web* adalah dokumen yang ditulis dalam format *HTML (Hyper Text Markup Language)*, yang hampir selalu bisa diakses melalui *HTTP*, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser* (Hidayatullah, RA, 2016).

Web telah membantu penelusuran lebih efektif dan efisien, mempermudah penyebaran informasi. Hal ini sangat membantu untuk mempromosikan kawasan rumah gadang Nagari Sumpur kepada para wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

Melalui direktori ini, dapat memperlancar masyarakat atau wisatawan dan mahasiswa dalam melakukan penelitian tentang rumah gadang. Bahkan, melalui direktori kawasan rumah gadang Nagari Sumpur berbasis *website*, masyarakat dapat mengetahui lokasi sebaran rumah gadang di Nagari Sumpur dengan cepat, tepat, dan akurat.

Pentingnya sebuah Direktori Kawasan Rumah Gadang Nagari Sumpur Berbasis Website juga sangat bermanfaat untuk masyarakat di antaranya:

Direktori kawasan rumah gadang sumpur berbasis website sebagai petunjuk bagi masyarakat atau wisatawan dan mahasiswa yang ingin liburan ataupun melakukan penelitian tentang rumah gadang dan Sebagai media mempromosikan kawasan rumah gadang Nagari Sumpur Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan alasan yang telah dipaparkan diatas tentang kawasan rumah gadang Nagari Sumpur, serta untuk memperkenalkan kawasan rumah gadang Nagari Sumpur tersebut, maka perlu dirancang sebuah direktori kawasan rumah gadang Nagari Sumpur berbasis *web* yang bersifat praktis dan mudah untuk digunakan oleh masyarakat atau wisatawan dan mahasiswa.

B. Masalah Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana rancangan Direktori Kawasan Rumah Gadang Nagari Sumpur Berbasis *Website* yang efektif sebagai sarana penelusuran dan promosi ?”

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan Pengembangan adalah membuat rancangan Direktori Kawasan Rumah Gadang Nagari Sumpur Berbasis Website sebagai petunjuk bagi masyarakat atau mahasiswa dan wisatawan yang ingin liburan ataupun melakukan penelitian tentang rumah gadang. Sebagai media promosi dan sarana penelusuran Kawasan Rumah Gadang Nagari Sumpur Kabupaten Tanah Datar berbasis *website* yang efektif, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat, mahasiswa, dan pengguna lainnya.

D. Spesifik Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan adalah berbentuk sebuah *website* jumlah halamannya tergantung informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Direktori merupakan daftar tokoh, organisasi atau lembaga yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas/subjek dan memberikan data mengenai nama, alamat, afiliasi, kegiatan, dan sebagainya, (Sulistyo-Basuki, 1993).

Direktori kawasan rumah gadang Nagari Sumpur ini disusun berbentuk *website* sehingga memudahkan dalam pencarian informasi kawasan rumah gadang Nagari Sumpur itu sendiri. Informasi yang akan dimuat di dalam direktori adalah nama pemilik rumah gadang, alamat lengkap rumah gadang, nama suku pemilik rumah gadang, nama datuak pemilik rumah gadang, usia rumah gadang, jumlah gonjong rumah gadang, dan kondisi rumah gadang. Spesifik Produk yang dihasilkan mampu memberikan kemudahan dalam pencarian informasi tentang rumah gadang Nagari Sumpur.

E. Pentingnya Pengembangan

Minimnya sumber informasi mengenai keberadaan kawasan rumah gadang nagari sumpur membuat para pencari informasi menjadi sulit mencari keberadaan kawasan rumah gadang Nagari Sumpur tersebut. Direktori kawasan rumah gadang nagari sumpur berbasis *website* ini, akan memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat dan mahasiswa tentang kawasan rumah gadang yang ada di Nagari Sumpur sehingga mempermudah pengguna dalam pencarian informasi tentang kawasan rumah gadang Nagari Sumpur tersebut. Direktori berbasis *web*

lebih cocok digunakan dari pada direktori dalam bentuk tercetak. Karena masyarakat bisa mengakses informasi tersebut dimana saja dan kapan saja.

F. Defenisi Istilah

Direktori : Direktori merupakan daftar tokoh, organisasi atau lembaga yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas/subjek dan memberikan data mengenai nama, alamat, afiliasi, kegiatan, dan sebagainya (Sulistyo-Basuki, 1993).

Rumah gadang : Rumah Gadang Minangkabau merupakan tugu hasil kebudayaan suatu suku bangsa yang hidup di daerah bukit barisan yang menjajar di sepanjang pantai barat pulau Sumatera bagian tengah. Sebagaimana halnya rumah di daerah katulistiwa yang dibangun di atas tiang, rumah gadang mempunyai kolong yang tinggi. Atapnya yang lancip merupakan arsitektur yang khas serta membedakan dengan bangunan suku bangsa lain di edaran garis katulistiwa itu (A.A Navis, 1984).

Website : *Website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di Internet. Sebuah halaman *web* adalah dokumen yang ditulis dalam format *HTML (Hyper Text Markup Language)*, yang hampir selalu bisa diakses melalui *HTTP*, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser* (Hidayatullah, RA, 2016)

Berdasarkan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul di atas adalah direktori kawasan rumah gadang Nagari Sumpur koleksi rujukan atau referensi yang di dalamnya memuat nama pemilik rumah gadang, alamat lengkap rumah gadang, nama suku pemilik rumah gadang, nama datuak pemilik rumah gadang, usia rumah gadang, jumlah gonjong rumah gadang, dan kondisi rumah gadang.

G. Metode Pengembangan

Menurut Buku Pedoman Buku Tugas Akhir Program Diploma (D3) Ilmu Perpustakaan. Metode Pengembangan adalah :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan. Menurut Soenarto (2008), penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan produk berupa prototipe, desain, materi pembelajaran, media, strategi pembelajaran, alat evaluasi pendidikan, dan lain-lain. Penelitian bukan untuk menguji hipotesis, menguji teori, namun menguji menyempurnakan produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan direktori kawasan rumah gadang nagari sumpur berbasis web yang efektif untuk digunakan.

Penelitian pengembangan ini dipakai karena ingin menghasilkan sebuah produk di sebuah perpustakaan. Jadi jenis penelitian pengembangan ini sangat cocok sekali digunakan dalam penelitian kali ini.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Balai Pelestarian Cagar Budaya (PURBAKALA) Kabupaten Tanah Datar dan Kantor Wali Nagari Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan dan waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih selama 3 bulan, mulai dari tanggal 14 Mei sampai 14 Juli 2018.

3. Responden

Responden merupakan penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Untuk pengumpulan data tentang kawasan rumah gadang Nagari Sumpur ada 2 orang responden yaitu Bapak Ammar Dt. Basa Nan Tinggi ketua KAN Nagari Sumpur dan Bapak Harry pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya (PURBAKALA) Tanah Datar. kemudian untuk lembaran Validasi Produk yaitu Bapak Sefri Doni, M.Pd sebagai validator IT, Ibuk Rahmi Yunita, M.A sebagai validator Ilmu Perpustakaan dan Bapak Idal, M.Pd sebagai validator bahasa. Selanjutnya untuk mahasiswa berjumlah 4 orang diantaranya Rika Anggraini mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Jurusan Ilmu Perpustakaan, Hasbi Rahma Yani mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Jurusan Ilmu Perpustakaan, Yola Pebi Daniska Mahasiswa Arkeologi Universitas Jambi, Bella At-Taqi mahasiswa Arkeologi Universitas Jambi dan masyarakat yang berjumlah 5 orang diantaranya Ridho Lisman, Pela Kurniawan, Siska Palentina, Winda Silviana, dan Aisyah Rahma. Untuk mencari persentase dari semua responden menggunakan rumus yaitu “ (Skor : Max) x 100 “.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Penyusunan angket dengan mempedomani Skala Linkert. Angket ini terdiri dari lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri dari butir-butir soal, baik itu yang ada pada angket, observasi atau wawancara. Contohnya adalah tes formatif, baik yang bersifat objektif (*multiple choice*) atau *Essay*.

Untuk instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa essay yang diberikan kepada ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) Nagari Sumpur dan pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya (PURBAKALA) Tanah Datar.

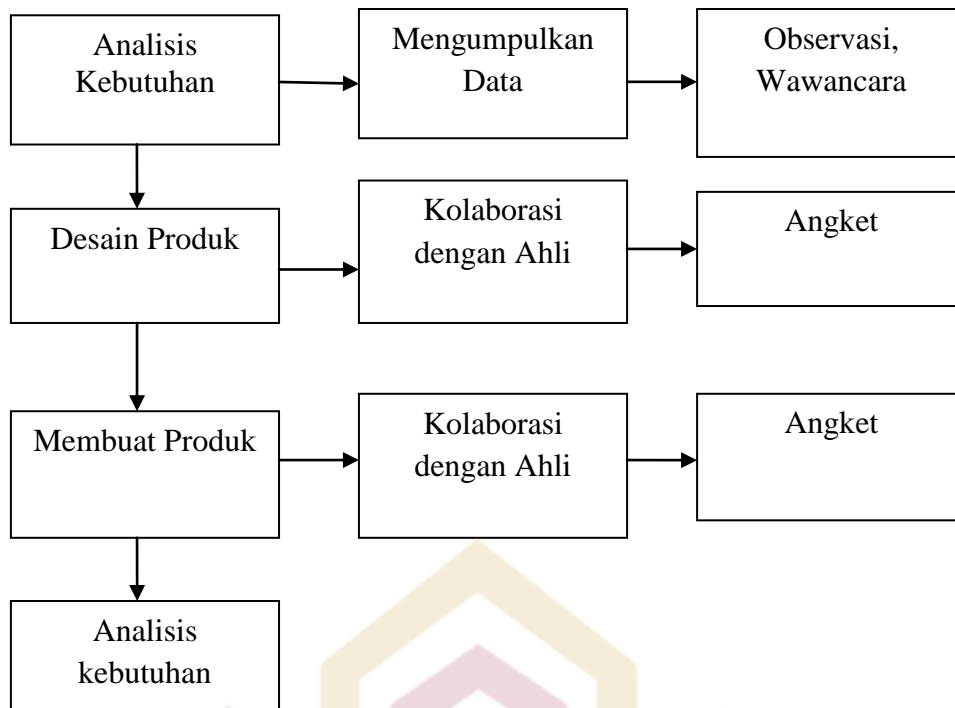
5. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden (Subagyo:2006).

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) Nagari Sumpur dan pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya (PURBAKALA) Tanah Datar. Kemudian melakukan observasi langsung ke kawasan rumah gadang Nagari Sumpur dan observasi ke kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya (PURBAKALA) Tanah Datar.

6. Prosedur Penelitian



Bagan1. Prosedur penelitian/ pengembangan

Prosedur dari sebuah penelitian / pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk akan dihasilkan. Dalam proses pembuatan produk ini cara memperoleh data dengan mendatangi secara langsung kawasan rumah gadang Nagari Sumpur dan observasi ke Balai Pelestarian Cagar Budaya (PURBAKALA). Setelah data tersebut diperoleh, maka akan memulai proses rancangan direktori ini dengan menggunakan aplikasi *Google maps*. Setelah diolah dilakukan analisis data agar produk yang dibuat ini bermanfaat bagi masyarakat atau wisatawan, dan mahasiswa.

2) Rancangan Model (Produk)

Dalam rancangan ini produk yang akan penulis hasilkan yaitu sebuah rancangan direktori kawasan rumah gadang Nagari Sumpur berbasis *web* sehingga analisis terhadap kebutuhan pengguna dapat terpenuhi, pengguna dapat dengan mudah mencari tempat atau lokasi dimana rumah gadang Nagari Sumpur tersebut berada, dengan Mengumpulkan semua data kawasan rumah gadang Nagari Sumpur. Perancangan ini penulis membutuhkan validator ahli IT yaitu Bapak Sefri Doni, M.Pd.

Setelah produk divalidasi oleh validator ahli dibidang IT, maka validasi selanjutnya akan dilakukan oleh validator ahli di bidang Ilmu perpustakaan yaitunya Ibu Rahmi Yunita, M.A. setelah di validasi oleh validator ahli ilmu perpustakaan, selanjutnya akan dilakukan oleh validator ahli bahasa yaitunya Bapak Idal, M.Pd untuk menentukan kelayakan produk (direktori) yang penulis buat.

3) Evaluasi dan Pengujian Model (Produk)

Tahapan selanjutnya ialah evaluasi atau pengujian produk. Pada tahap ini, produk yang telah jadi akan dinilai kembali oleh calon pengguna yang akan menggunakannya, sehingga kekurangan dari produk tersebut bisa diperbaiki kembali, agar produk tersebut dirancang berguna bagi masyarakat atau wisatawan dan mahasiswa yang memerlukannya. Setelah itu daftar pertanyaan untuk menilai produk yang dihasilkan.

4) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari lapangan yaitu dengan cara melakukan observasi langsung ke kawasan rumah gadang nagari Sumpur dan ke Balai Pelestarian Cagar Budaya (PURBAKALA) Kabupaten Tanah Datar. Data ini dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara terhadap masyarakat dan pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya (PURBAKALA) Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap ketua umum KAN Nagari Sumpur bapak Ammar Dt. Basa Nan Tinggi yaitu apakah ada dilakukan promosi tentang Rumah Gadang yang ada di Nagari Sumpur tersebut.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung yaitu data yang diperoleh dari buku atau dokumentasi yang sudah ada. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah tugas akhir, situs-situs internet, dan sumber-sumber yang membahas tentang masalah yang dibahas.

7. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari angket yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Adapun tahapan analisis kualitatif yaitu: Pengolahan data, Penyajian data, Interpretasi data, dan Penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut di lakukan sampai proses analisis yang akurat sehingga dapat Menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.